

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Memasuki era globalisasi, perusahaan-perusahaan yang *go public* berusaha mengembangkan dan mempertahankan eksistensinya. Salah satunya adalah menyediakan laporan keuangan yang berguna bagi *user*, seperti pemerintah, kreditor, karyawan, investor, pemegang saham, dan lain-lain. Tujuannya adalah meyakinkan para pengguna laporan keuangan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang jelas dalam jangka panjang.

Menurut PSAK no 1 (IAI,2007:4), laporan keuangan tersebut bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Laporan tersebut disusun oleh pihak manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pemberian informasi atas pengelolaan perusahaan kepada pihak stakeholders.

Salah satu faktor yang mendukung dalam proses penyusunan laporan keuangan adalah peranan dari internal audit perusahaan. Internal audit ini berfungsi sebagai alat pengendali yang berfokus pada efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, selain itu juga berfungsi sebagai *assurance* dan *consulting*. Dengan demikian, fungsi internal audit dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal (*reliable*) dan relevansi (*relevance*).

Sebagai pengguna laporan keuangan, para *users* mengharapkan suatu laporan keuangan yang benar-benar mencerminkan semua aktivitas operasional

perusahaan sehingga penyajian dan pengungkapan laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam hal ini menurut PSAK.

1.2. Pokok Bahasan

Berdasarkan uraian latar belakang, maka pokok bahasan dalam penulisan ini adalah penjelasan peranan internal audit terhadap reliabilitas dan relevansi laporan keuangan.

1.3. Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan penulisan ini untuk menjelaskan peranan internal audit dalam perusahaan terhadap reliabilitas dan relevansi laporan keuangan.